

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan sebagai sebuah sistem harus memiliki berbagai komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain mencakup visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, pendidikan, pembiayaan, sarana prasarana, manajemen, evaluasi, lingkungan dan sebagainya.²

Pendidikan yang berhasil itu adalah pendidikan yang dapat dikatakan *efektif* yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ada efeknya.³ Supardi mendefinisikan efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana,

¹ Undang-undang RI. NO 20. Tahun 2003 “*Sistem Pendidikan Nasional*” pasal 1 ayat 1

² Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 2

³ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 335

maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut Pipin, efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik, bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur-unsur kualitatif dan seni.⁴ Efektivitas dapat terwujud salah satu atas peran seorang guru yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi agar siswa bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan sebagai seorang pelajar, siswa mempunyai tugas untuk senantiasa belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, belajar yang berarti kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁵ Dengan adanya pemahaman siswa akan pentingnya belajar, maka siswa dengan sendirinya juga memahami target ataupun tujuan yang harus dicapainya dalam rangka untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 5 Oktober 2015, dengan menggunakan metode wawancara di SMA Aisyiyah 1 Palembang dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA diperoleh data, bahwa metode pembelajaran yang digunakan sudah variatif, yaitu ceramah, diskusi dan *Cooperative Script*. Sistem ceramah yaitu sistem yang bertumpu pada aktivitas

⁴ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 63

guru, dimana aktivitas dan minat siswa bersifat pasif. Disini siswa lebih cepat mengalami kejenuhan dan bosan sehingga siswa cenderung untuk melakukan aktivitas diluar proses belajar. Seperti berbicara dengan teman mengenai hal-hal di luar pembelajaran dan izin keluar kelas tanpa ada kepentingan.

Diskusi kelompok juga sering digunakan oleh guru yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang dengan cara siswa mempresentasikan tugas makalah kelompok dan mendiskusikannya dalam kelas. Akan tetapi, proses diskusi yang berlangsung hanya didominasi oleh siswa yang aktif saja sementara siswa yang lain hanya sebagai pendengar tanpa mampu berargumen. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi yang dibahas. Hasil evaluasi dari proses pembelajaran tersebut masih kurang memuaskan dimana hasilnya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SMA Aisyiyah 1 Palembang juga menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*, tetapi hasilnya juga masih kurang efektif karena beberapa alasan, seperti: kurang pahamnya guru dalam menjalankan metode *Cooperative Script* ini dan ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai dan ditanggapi oleh teman dalam kelompoknya.

Cooperative Script adalah salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif dalam proses belajar, karena dengan metode *Cooperative Script* siswa akan mengetahui ide-ide pokok dari permasalahan yang diberikan dan kemudian secara bersama-sama siswa akan mencari jawaban dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG”**.

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terbiasa belajar berfikir untuk memecahkan masalah, karena selama ini siswa hanya menerima ilmu saja dari guru (*Teacher Centered*).
2. Peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disebabkan karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, kerja kelompok, dan diskusi. Sehingga hanya peserta didik yang aktif saja yang lebih dominan.

C. Batasan Masalah:

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada materi “sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
2. Yang dimaksud dengan efektivitas yaitu terlaksananya kegiatan dengan baik, rapi dan sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal.
3. Motivasi belajar itu tidak hanya dipengaruhi oleh dalam diri seseorang melainkan dapat juga dipengaruhi dari luar diri seseorang tersebut, guna mendapatkan hasil maksimal dalam menyerap informasi yang dipelajari di tempat belajar, dan untuk melihat motivasi belajar peserta didik di kelas dapat dilihat dari motivasi intrinsik seperti: minat belajar yang tinggi, kesadaran akan pentingnya belajar dan dorongan untuk lebih giat lagi belajar.

D. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan di SMA Aisyiyah 1 Palembang?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang. Mengetahui bagaimana penggunaan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang. Mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan Motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para guru, sebagai referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas yang diajarnya.

b. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

- 1) Bagi pendidik, diharapkan dapat dipakai sebagai alternatif metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar.
- 2) Bagi siswa, diharapkan bisa menjadi motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian terutama berhubungan dengan metode *Cooperative Script*.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan dengan *Efektivitas Penggunaan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan Di SMA Aisyiyah 1 Palembang Kabupaten Banyuasin*.

Skripsi Anik Rifatun yang berjudul "*Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II*

MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang.” Dia mengemukakan bahwa Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh materi sholat fardu di kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang, hal ini terlihat dari keadaan sebelum menggunakan *Cooperative Script* dari 10 siswa terobsesi mempunyai kategori tinggi 1 siswa, kategori sedang 3 siswa, kategori rendah 6 siswa. Setelah menggunakan *Cooperative Script* dari 10 siswa terobservasi mempunyai kategori tinggi 2 siswa, kategori sedang 6 siswa, kategori rendah 2 siswa. Adapun rata-rata motivasi belajar kelas itu menjadi 1,94.⁶

Skripsi Amy Cahya yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Wonosari.*” Dia mengemukakan dari hasil peneitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 3 Wonosari. Hal ini didasarkan atas Uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan SPSS 16.0 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada probabilitas 0,05 dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) atau p value $0,017 < 0,05$. Disamping itu, hasil *Independent*

⁶ Anik Rifatun, *Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: Skripsi Program Strata I Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), Diakses Pada Tanggal 4 April 2016, Pukul 21:22

Sample T-Test dilakukan dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung , t tabel < t hitung, yaitu $2,001 < 2,469$. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak, yaitu bahwa metode *Cooperative Script* efektif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 3 Wonosari.⁷

Skripsi Uli Nuha yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Cooperative Script Dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen.*” Dia mengemukakan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa; Model pembelajaran matematika menggunakan metode *Cooperative script* tidak lebih efektif dari model pembelajaran konvensional terhadap Motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen tahun ajaran 2012/2013. Nilai sig uji *Tukey* sebesar 0,842 dengan rata-rata skor skala Motivasi yang diperoleh siswa pada kelas *Cooperative script* adalah 64,06, sedangkan rata-rata skor skala Motivasi yang diperoleh siswa pada kelas konvensional adalah 63,14.⁸

⁷ Amy Cahya, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Wonosari*, (Yogyakarta: Skripsi Program Strata I Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2015), Diakses Pada Tanggal 4 April 2016, Pukul 21:18

⁸ Uli Nuha, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Cooperative Script Dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen*, (Yogyakarta: Skripsi Program Strata I Jurusan Tadris Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Diakses Pada Tanggal 4 April 2016, Pukul 21:11

Dari uraian di atas dapat ditarik benang merah bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul skripsi yang hendak penulis teliti. Adapun persamaannya adalah terletak pada variabel X (efektivitas metode *Cooperative Script*) dan variabel Y (Motivasi Belajar). Adapun perbedaannya terletak pada tempat, waktu, mata pelajaran, dan objek penelitian.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan. Untuk lebih jelasnya agar penelitian ini lebih terarah kepada permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ada batasan-batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui definisi operasional.

1. Efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. *Cooperative Script* adalah salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif dalam proses belajar, karena dengan metode *Cooperative Script* siswa akan mengetahui ide-ide pokok dari permasalahan yang diberikan dan kemudian secara bersama-sama siswa akan mencari jawaban dari permasalahan yang ada.
3. Motivasi Belajar adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk lebih giat lagi dalam proses belajar guna menjadi individu yang lebih baik lagi.

H. Kerangka Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ada efeknya.⁹ Supardi mendefinisikan efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan efektivitas adalah suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan, rencana, data, sarana, waktu atau melalui aktivitas tertentu baik fisik maupun nonfisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

2. Metode *Cooperative Script*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki.¹¹ Sedangkan secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.

⁹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 335

¹⁰Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164

¹¹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 615

Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode adalah cara atau teknik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode *Cooperative Script* ini adalah metode diperkenalkan oleh Densereau.¹² *Cooperative Script* menurut Lambiotte (1988) adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.¹³

Metode pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Dengan model pembelajaran ini, dengan sendirinya siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun dan rajin, karena mereka sendirilah yang akan menyimpulkan materi yang diberikan.
- 2) Setiap siswa mendapat bagian dalam pelajaran.
- 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.¹⁴

¹² Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 19

¹³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 213

¹⁴ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Kata Pena: 2015), hlm. 120

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan *Cooperative Script* adalah melatih kerja sama dan interaksi siswa secara baik antar teman, serta meningkatkan kemampuan berbicara agar lebih berani mengemukakan pendapat.

Kelemahan dari metode *Cooperative Script* adalah:

- 1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- 2) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- 3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
- 4) Kesulitan untuk membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- 5) Kesulitan menilai siswa swbagai individu karena mereka berada dalam kelompok.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelemahan *Cooperative Script* adalah tidak bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan memerlukan kemampuan guru untuk mengatur jalannya proses pembelajaran. Sehingga semua kelebihan dari metode ini bisa tercapai secara maksimal.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar terdiri dari 2 kata, yaitu motivasi yang berarti sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu.¹⁶ dan belajar yang berarti kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 215

¹⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 150

pendidikan.¹⁷ Menurut Winkel, motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.¹⁸

Selanjutnya, Oemar Hamalik memberikan definisi motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Kemudian Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.¹⁹

Motivasi peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri, melalui antara lain: pemberian tugas, dan sekaligus meyakinkan kepada peserta didik bahwa mereka pasti bisa. Kemudian meyakinkan kepada mereka bahwa apa pun tugas yang diberikan akan dinilai.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, Motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 63

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 151

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 151

²⁰ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 182

memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

I. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*metod*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan logos berarti ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara skema untuk mencapai suatu tujuan. Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.²¹ Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui survey objek yang diteliti.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif dan komperatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yaitu peneliti akan menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam penelitian dan menganalisis data yang berbentuk angka dengan analisis statistik.

2. Jenis dan Sumber data

²¹ Choid Narbuko, dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 141

a. Jenis Data

- 1) Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.²²
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.²³ Data ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah motivasi belajar siswa di MA Paradigma Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer adalah data pokok yang bersumber langsung dari subyek penelitian, yakni data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala sekolah di SMA Aisyiyah 1 Palembang.
- 2) Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder berupa data yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309

²³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 17

diperoleh dari buku-buku, jurnal dan lain-lain yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

3. Situasi Sosial dan Sampel

a. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.²⁴ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, dengan demikian penelitian ini dilakukan di SMA Aisyiyah 1 Palembang, dengan pelaku yaitu siswa kelas XI IPA dan beberapa orang pendukung untuk memperoleh informasi, kemudian peneliti akan menggambarkan apa saja yang terjadi pada saat penelitian.

b. Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan

²⁴ *Ibid.*, hlm. 297

peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁵ Dari penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sampel untuk memperoleh data yang diinginkan, dengan sampel: (1) Kepala Sekolah SMA Aisyiyah 1 Palembang; (2) Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Aisyiyah 1 Palembang; (3) Siswa kelas XI IPA SMA Aisyiyah 1 Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁶ Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari kegiatan awal di kelas, seperti: pelaksanaan Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan di kelas XI IPA dalam materi sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

b. Wawancara

²⁵ *Ibid.*, hlm. 300

²⁶ *Ibid.*, hlm. 203

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara).²⁷ Teknik wawancara ini lebih dikhususkan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa mengenai penggunaan metode *Cooperative Script* kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, tempat kerja, masyarakat dan autobiografi. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang ada dengan menghadirkan tulisan, gambar yang diambil secara langsung sebagai bahan bukti bahwa metode *Cooperative Script* telah ataupun akan digunakan pada kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

d. Angket

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 194

²⁸ Sugiyono., *Op.Cit.*, hlm. 329

Uma Sekaran, mengemukakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹ Cara memperoleh datanya peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi responden peneliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data efektivitas penggunaan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang telah berhasil dihimpun baik itu dari pustaka dan penelitian langsung di SMA Aisyiyah 1 Palembang, akan dianalisis dengan menggunakan dua metode, adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai suatu kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka³⁰. Adapun deskriptif pada penelitian ini adalah dengan menggambarkan tingkat keefektivitasan

²⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308

³⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 55

penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

b. Metode Komperatif

Metode komperatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.³¹ Dengan demikian, dalam penggunaan metode komperatif peneliti akan membandingkan hasil motivasi belajar menggunakan metode *Cooperative Script* dan tidak menggunakan metode *Cooperative Script*.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyampaian tujuan. Maka pembahasan ini akan dibagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, yang berisi mengenai *Cooperative Script* yang mana didalamnya membahas mengenai pengertian, langkah-langkah, kelebihan, dan kelemahan dari metode *Cooperative Script*. Setelah itu, dilanjutkan

³¹ *Ibid.*, hlm. 57

membahas mengenai motivasi belajar yang mana didalamnya terdapat pengertian dan indikator motivasi belajar.

Bab ketiga Gambaran umum SMA Aisyiyah 1 Palembang. Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya dan letak geografis SMA Aisyiyah 1 Palembang (sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, denah lokasi, keadaan sarana dan prasarana, fasilitas gedung, fasilitas belajar mengajar, dan lain-lain), keadaan kepala sekolah dan wakilnya, guru, keadaan siswa, ekstrakurikuler, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Bab keempat Efektivitas metode *Cooperative Script* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Aisyiyah 1 Palembang. Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data, temuan penelitian, dan analisa penulis.

Bab kelima Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti ada efeknya.³² Supardi mendefinisikan efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sejalan dengan itu Pipin mendefinisikan efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik, bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur-unsur kualitatif dan seni.³³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan efektivitas adalah suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan, rencana, data, sarana, waktu atau melalui aktivitas tertentu baik fisik maupun nonfisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

B. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

³² Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 335

³³ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki.³⁴ Sedangkan secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode adalah cara atau teknik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki guna mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* diperkenalkan oleh Densereau.³⁶ Menurut Lambiotte, dkk. *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam

³⁴ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 615

³⁵ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 102

³⁶ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 19

suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan *Cooperative Script* adalah metode yang mengandalkan kerja sama antar siswa untuk menemukan jawaban dari persoalan yang ada dalam keadaan yang menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Dasar Hukum Metode *Cooperative Script*

Dasar Hukum *Cooperative Script* itu sendiri terdapat dalam Qur'an Surat Al-Imran: 159, yaitu:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S. Al-Imran: 159)³⁸

Maksud dari ayat di atas menjelaskan agar kita untuk senantiasa bermusyawarah dalam setiap persoalan ataupun permasalahan untuk mencari jawaban dari persoalan yang sedang kita hadapi dengan cara musyawarah yang lembut dan tidak bertindak kasar serta senantiasa berniat agar musyawarah yang kita

³⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 213

³⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah*, (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm 71

lakukan hanya semata untuk mencari penyelesaian terbaik, bukan untuk mempertahankan jawaban yang salah. Hubungannya dengan metode *Cooperative Script* adalah agar kita senantiasa bermusyawarah atas persoalan yang ada dalam proses belajar-mengajar, guru akan memberikan kesempatan untuk siswa agar menyampaikan sumbangsi saran dari permasalahan yang diberikan oleh guru, dan siswa harus memberikan jawaban terbaik dengan tujuan mendapatkan jawaban terbaik dari masing-masing peserta didik yang memberikan saran.

4. Langkah Penggunaan Metode *Cooperative Script*

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode *Cooperative Script* yaitu:

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
Sementara pendengar:
 - a. Menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - b. Membantu mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas.
- 6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
- 7) Penutup.³⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan langkah-langkah *Cooperative Script* tidak berbeda jauh dengan metode pembelajaran pada umumnya, hanya saja yang

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 126-127

membedakan metode ini dengan metode lainnya adalah siswa dituntut untuk bekerja sama secara berpasangan untuk memberikan ide-ide yang diperoleh dari diskusi secara bersama serta antara pembicara dan pendengar nantinya akan saling bertukar peran sehingga tingkat kejenuhan belajar siswa akan rendah. Akhirnya, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang ada.

5. Kelebihan Metode *Cooperative Script*

Metode pembelajaran *Cooperative Script* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 4) Dengan model pembelajaran ini, dengan sendirinya siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun dan rajin, karena mereka sendirilah yang akan menyimpulkan materi yang diberikan.
- 5) Setiap siswa mendapat bagian dalam pelajaran.
- 6) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.⁴⁰

Selain dari uraian di atas, metode *Cooperrative Script* juga memiliki beberapa kelebihan lain, antara lain:

- 1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- 2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi dengan kemampuan diri sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- 5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- 6) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.

⁴⁰ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Kata Pena: 2015), hlm. 120

7) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.⁴¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan *Cooperative Script* adalah melatih kerja sama dan interaksi siswa secara baik antar teman, membantu siswa untuk belajar saling menghormati, meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, serta meningkatkan kemampuan berbicara agar lebih berani mengemukakan pendapat.

6. Kekurangan Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* juga memiliki kekurangan, yang antara lain adalah:

- 6) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- 7) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- 8) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.
- 9) Kesulitan untuk membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- 10) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kelemahan *Cooperative Script* adalah tidak bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan memerlukan kemampuan guru untuk mengatur jalannya proses pembelajaran. Sehingga semua kelebihan dari metode ini bisa tercapai secara maksimal.

⁴¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 214

⁴² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 215

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar terdiri dari 2 kata, yaitu motivasi yang berarti sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu.⁴³ dan belajar yang berarti kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁴⁴

Menurut Winkel motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.⁴⁵

Selanjutnya, Oemar Hamalik memberikan definisi motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Kemudian Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.⁴⁶

Menurut Morgan dan ditulis kembali oleh S. Nasution, manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan.

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas.

⁴³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 150

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 63

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 151

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 151

2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
3. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
4. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.⁴⁷

Motivasi peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri, melalui antara lain: pemberian tugas, dan sekaligus meyakinkan kepada peserta didik bahwa mereka pasti bisa. Kemudian meyakinkan kepada mereka bahwa apa pun tugas yang diberikan akan dinilai.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan motivasi belajar, tentu kita juga harus membahas mengenai jenis-jenis motivasi, hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

⁴⁷ Sardimam, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 78-80

⁴⁸ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 182

1. Motivasi Intrinsik, menurut Winkel adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak telalu dirangsang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.
2. Motivasi Ekstrinsik, menurut Syaiful Djamarah adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.⁴⁹

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri individu) dan motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar ataupun lingkungan).

3. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar, seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.
2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar, efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan

⁴⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 153

ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman, motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negative anak didik.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didiknya. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya kepada sesuatu.
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
6. Motivasi melahirkan prestasi belajar, dari beberapa macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.⁵⁰

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi dalam belajar mempunyai beberapa prinsip yang antara lain dapat memupuk optimisme, melahirkan siswa berprestasi, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada berupa hukuman, dan motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang.

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka

⁵⁰ *Ibid.*, hlm 153-155

mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Menurut Mosley yang dikutip oleh Nyayu Khadijah, fungsi motivasi belajar adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan.⁵¹

Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu *tujuan*. Bahwa walaupun disaat siang bolong si abang becak itu juga menarik becaknya karena bertujuan untuk mendapatkan uang guna menghidupi anak dan istrinya. Juga para pemain sepak bola rajin berlatih tanpa mengenal lelah, karena mengharapkan akan mendapatkan kemenangan dalam pertandingan yang akan dilakukannya. Dengan demikian, motivasi mempengaruhi adanya kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menurut arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 155-156

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.⁵²

Dari beberapa penjelasan di atas, motivasi berfungsi sebagai penyemangat ataupun pendorong agar siswa lebih bisa aktif dalam kegiatan belajar, sehingga pada akhirnya minat belajar siswapun akan muncul dan membuat proses belajar-mengajar lebih aktif.

5. Dasar Hukum Motivasi Belajar

Dasar Hukum motivasi itu sendiri terdapat dalam Qur'an Surat Al-Baqoroh: 286), yaitu:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ



Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'aflah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (Q.S. Al-Baqoroh: 286)⁵³

⁵² Sarmidan, *Op. Cit.*, hlm. 85

⁵³ Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm.160-161

Dari ayat Al-Qur'an di atas, dapat dipahami motivasi adalah keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memperoleh hadiah atau imbalan atas perbuatan baik yang dilakukan dan menghindari perbuatan buruk untuk menjauhi hukuman, Dalam Islam sendiri perbuatan baik akan dibalas oleh Allah SWT dengan ganjaran pahala sedangkan perbuatan buruk akan dibalas oleh Allah SWT dengan dosa, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk senantiasa melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.

6. Ciri-Ciri Siswa Yang Termotivasi belajar

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini akan diuraikan ciri-ciri dalam motivasi belajar siswa. Sardiman mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut:⁵⁴

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, dan lain-lain).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang memecahkan masalah soal-soal.

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 83

7. Upaya dan Cara Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut De Decce dan Grawford yang dikutip oleh Syaiful Djamarah ada 4 upaya guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara peningkatan motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Menggairahkan anak didik.
- b. Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebiasaan tertentu pada diri anak didik tentunya dengan pengawasan. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai diposisi awal setiap anak didiknya.
- c. Memberikan harapan realistis.
- d. Guru harus memelihara harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan anak didik dimasa lalu. Dengan begitu, guru dapat membedakan harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Dengan demikian guru dapat membantu siswa dalam setiap mewujudkan harapannya.
- e. Memberikan insentif.
- f. Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.
- g. Mengarahkan perilaku anak didik.
- h. Guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.

Sardiman mengemukakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar yaitu antara lain melalui:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Kompetisi
- d. Ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil

- g. Pujian
- h. Hukuman⁵⁵

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan indikator motivasi belajar yang akan terlihat di dalam diri siswa itu sendiri antara lain: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita, adanya keinginan untuk menjadi yang terbaik, adanya dorongan untuk memahami persoalan-persoalan yang baru.

8. Tujuan Motivasi Belajar

Tujuan dari motivasi itu sendiri untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu secara maksimal. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan yang ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.⁵⁶

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi itu mempunyai tujuan, makin jelas tujuan yang ingin dicapai makin jelas pula tindakan yang harus dilakukan, dan dengan adanya motivasi seorang siswa akan mempunyai semangat dalam belajar dan memahami hal-hal yang baru, sehingga siswa tidak akan mudah

⁵⁵ Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 156-157

⁵⁶ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: NoerFikri, 2014), hlm. 63

jenuh dalam belajar karena termotivasi banyak hal yang salah satunya kasih sayang dari orang tua, dukungan dari teman, dan kepercayaan yang diberikan oleh guru

D. Sikap Toleran, Rukun dan Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan

1. Toleransi

Toleransi adalah salah satu sikap memberikan hak kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Toleransi juga merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya, perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang, perilaku, pembeda. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia bisa mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lainnya.⁵⁷

Di dalam urusan muamalah toleransi, seperti; berbuat baik dan tolong-menolong antara sesama umat beragama, perlu dilakukan dan dikembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dalam kehidupan sehari-hari.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang

⁵⁷ Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hlm. 51

paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. Al-Hujurat: 13)

Di dalam urusan akidah dan ibadah, maka tidak ada istilah toleransi. Karena akidah dan ibadah umat Islam dengan umat beragama lain sangat berbeda. Sehingga dalam urusan ini, tidak boleh dicampuradukkan. Hal tersebut sesuai firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Kafirun: 1-6 berikut;

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا

أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya: “Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, (1) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. (2) Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. (3) Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (4) Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah. (5) Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku. (6)” (Q.S. Al-Kafirun: 1-6)⁵⁸

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan sikap toleran secara umum harus ditegakkan oleh umat Islam dalam hal muamalah, yaitu; hubungan sosial antar sesama manusia, dan toleransi ini tidak bisa dilakukan di dalam urusan akidah dan ibadah, karena terdapat perbedaan ibadah antara umat Islam dengan umat beragama lain.

⁵⁸ Sadi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35-36

2. Rukun

Kata “Rukun” berasal dari bahasa Arab “Ruknun” yang artinya asas-asas, dasar, seperti rukun Islam. Rukun dalam arti adjektiva adalah baik, damai. Salah satu contohnya seperti kerukunan hidup umat beragama, yang artinya hidup dalam suasana damai, tidak bertengkar, walaupun berbeda agama, semua warga Negara RI.⁵⁹

Senada dengan hal tersebut, sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang artinya:

“Barang siapa diantara seseorang yang datang kepadamu sedangkan keadaanmu bersatu yang dikehendaki oleh orang itu untuk dipisahkan persatuanmu, maka bunuhlah dia (yang memisahkan persatuan itu).” (H.R. Muslim)⁶⁰

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami kerukunan adalah sikap saling menghargai antara satu dengan yang lainnya walaupun terdapat perbedaan, tetapi perbedaan tersebut dijadikan sebagai warna tersendiri sehingga kita dapat selalu bersikap lemah lembut atas semua perkara dan menjauhkan diri ataupun tidak membiarkan orang lain untuk merusak kerukunan antar masyarakat sebagaimana yang telah dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.

⁵⁹ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 224

⁶⁰ Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: Karya Utama), hlm. 114

3. Menghindarkan Diri Dari Tindak Kekerasan

Menghindarkan diri dari perilaku tindak kekerasan wajib dilakukan oleh kita sebagai makhluk Allah. Manusia dianugerahkan oleh Allah berupa nafsu. Dengan nafsu tersebut, manusia dapat merasa benci dan cinta. Permusuhan berasal dari rasa benci yang dimiliki oleh seorang manusia. Permusuhan diantara manusia terkadang karena kedengkian pada hal-hal duniawi seperti pada kasus anak-anak Nabi Adam a.s. Qabil dan Habil. Terkadang pula permusuhan dikarenakan dasar ideology dan keyakinan.⁶¹

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”* (Q.S. Al-Hujurat: 10)⁶²

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan sikap toleran secara umum harus ditegakkan oleh umat Islam dalam hal muamalah, yaitu; hubungan sosial antar sesama manusia, dan toleransi ini tidak bisa dilakukan di dalam urusan akidah dan ibadah, karena terdapat perbedaan ibadah antara umat Islam dengan umat beragama lain.

⁶¹ Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hlm. 54

⁶² Sadi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35-36

E. Hikmah Bersikap Toleran dan Menghindarkan Diri Dari Perilaku Tindak Kekerasan

Mempunyai sikap toleran dan mampu menahan diri untuk menghindari segala tindak kekerasan sangatlah bermanfaat, adapun hikmah yang dapat diambil dari mempunyai sikap toleran dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan adalah:

1. Menghindari terjadinya perpecahan

Bersikap toleran merupakan solusi agar tidak terjadi perpecahan dalam mengamalkan agama. Sikap toleransi harus menjadi kesadaran setiap pribadi yang selalu dibiasakan dalam wujud interaksi sosial. Toleransi dalam kehidupan beragama menjadi sangat mutlak untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, karena di dunia ini terdapat keragaman agama, baik agama samawi maupun agama ardi.

2. Memperkokoh silaturahmi dan menerima perbedaan

Untuk mewujudkan hubungan damai antar penganut agama tidak dapat dilakukan apabila masing-masing tidak ada komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Sebaliknya harus memiliki sikap terbuka dan komunikatif dalam menerima perbedaan, melalui silaturahmi atau dialog, misalnya melalui FKUB (*Forum Komunikasi Umat Beragama*).

3. Menyelamatkan jiwa, raga, harta, dan keluarga

Mempertahankan jiwa, raga dan harta bagi umat Islam hukumnya wajib. Bahkan termasuk kategori jihad. Sehingga ketika ada perilaku kekerasan yang

mengancam keselamatan jiwa, raga, harta dan keluarga harus di jauhi, agar tidak menjadi korban dari sikap kekerasan tersebut.

4. Menegakkan amar makruf nahi munkar

Tindak kekerasan tidak boleh dibiarkan. Siapapun yang mengetahui tindak kekerasan, wajib untuk menghentikan, karena menjadi bagian dari amar makruf nahi munkar. Caranya adalah menghentikan secara langsung dengan tindakan, dengan lisan, dan hati.

5. Terwujud suasana kehidupan yang aman, nyaman, damai dan sejahtera

Apabila tindak kekerasan selalu dapat dihindari, maka tidak ada lagi suasana kehidupan yang mengancam dan mencekam terhadap perasaan dan pikiran manusia. Suasana kehidupan seperti ini akan mampu mendatangkan suasana kehidupan yang bahagia, aman, tentram, nyaman, damai secara lahir dan batin.⁶³

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hikmah dari bersikap toleran dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan adalah dapat menghindari terjadinya perpecahan dan perselisian antar individu maupun kelompok, mempererat tali persaudaraan antar sesama, dapat menjaga dan menyelamatkan jiwa / raga maupun keluarga, serta dapat mewujudkan kehidupan yang harmonis.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 38-39

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Berdasarkan surat Pengurus Yayasan Perguruan Muhammadiyah Palembang Nomor E-6/290/1989 tanggal 28 Desember 1989 SMA Muhammadiyah 7 Palembang berdiri dengan nama SMA Muhammadiyah Putri dibawah Yayasan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Selatan bagian P dan K dengan Kepala Sekolah Bapak Moebakir. Sekilas berjalan beberapa tahun ternyata SMA Muhammadiyah Putri kurang diminati masyarakat karena siswanya putri semua.⁶⁴

Berdasarkan anjuran dari Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Propinsi Sumatera Selatan bagian P dan K serta saran dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 Nama SMA Muhammadiyah Putri Palembang diubah menjadi SMA Muhammadiyah 17 Palembang. Pada tanggal 14 Mei 1995 Kepala SMA Muhammadiyah 17 Palembang Bapak Moebakir pulang ke Rahmatullah saat menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah Al Mukaromah, semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT amin. Sepeninggal almarhum Bapak Moebakir SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Ibu Dra. Siti Suartini selaku Waka Kurikulum ± 1 tahun. Berdasarkan SK PWM bagian P dan K No. 016/PWA D/IX/1996 terhitung tanggal 1 Oktober 1996 SMA

⁶⁴ Dokumen SMA ‘Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Bapak Drs. Soekarno. YS, MM selaku Kepala Sekolah sampai dengan 07 Februari 2009.⁶⁵

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan tentang pemantapan dan penyempurnaan Nomer urut Sekolah Muhammadiyah dalam Wilayah Sumatera Selatan maka SMU Muhammadiyah 17 terhitung tanggal 14 Juli 1997 berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah 7 Palembang.⁶⁶

Berdasarkan SK PWM Sumatera Selatan 008/KEP/II.0/D/2009 Tgl 20 April 2009 saat ini SMA Muhammadiyah 7 dipimpin oleh Ibu Dra. Nurmawati, MM. Terhitung mulai Tahun Pelajaran 2010 – 2011 SMA Muhammadiyah 7 Palembang pengelolaannya dikembalikan lagi kepada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Selatan sehingga berubah nama menjadi SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang dan terdaftar di Kementrian Pendidikan Nasional Kota Palembang tanggal 30 Maret 2011 dengan kode validasi : F 70C3B6.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa perjalanan dari SMA Aisyiyah 1 Palembang ini sangatlah panjang mulai dari tahun 1989 sampai dengan saat ini, dan seiring berjalannya waktu SMA Aisyiyah 1 Palembang juga bisa dikatakan SMA yang diminati oleh peserta didik khususnya daerah Palembang.

⁶⁵ Dokumen SMA ‘Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁶⁶ Dokumen SMA ‘Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁶⁷ Dokumen SMA ‘Asiyah 1 Palembang 2016-2017

B. Letak Geografis SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang berlokasi di Jalan Balayuda Km. 4,5 Kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan SMK Muhammadiyah 1
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Balayuda
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Sehati.⁶⁸

C. Identitas SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Nama Sekolah	: SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang
Alamat	: Jalan Balayudha Km. 4,5 Palembang 30128
Nomor Statistik Sekolah	: 302116009664
Nama Yayasan	: 'Aisyiyah Wilayah Sumatera Selatan
Akte Notaris dan Nomor	: I.A5/160/160/A
Tanggal	: 09/08/1971
Alamat	: Jalan Balayudha Km. 4,5 Palembang 30128
Status Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi B
Nomor	: Ma011054
Tanggal	: 09/11/2011
Tahun didirikan	: 1989

⁶⁸ *Ibid.*,

Tahun Beroperasi	: 1989
Status Tanah	: Milik Yayasan 'Aisyiyah Sumatera Selatan
Luas Tanah	: 240 m ²
Status Bangunan	: Milik Yayasan 'Aisyiyah Sumatera Selatan. ⁶⁹

D. Visi, Misi, dan Tujuan 'Aisyiyah 1 Palembang

Adapun visi dan misi SMA 'Asyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Unggul dalam prestasi akademis dan non akademis yang bernuansa Islami

2. Misi

- a. Menumbuhkan semangat dalam mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam
- b. Memotivasi dalam meningkatkan prestasi di bidang akademis dan ekstrakurikuler.
- c. Menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dalam Baca Tulis al-Qur'an.
- d. Menumbuhkan dan mengintegrasikan lingkungan yang nyaman, menyenangkan dalam suasana Islami.⁷⁰

3. Tujuan

- a. Meningkatkan rata-rata KKM dari 70 menjadi 75.
- b. Meningkatkan rata-rata Nilai UN Sekolah dari 52,00 menjadi 60,00.

⁶⁹ Dokumen SMA 'Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

⁷⁰ Dokumen SMA 'Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

- c. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima diperguruan tinggi negeri dari 14% menjadi 20%.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab dilingkungan sekolah dari pasif menjadi aktif.
- e. Meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an menjadi kebiasaan membaca Al Qur'an sebelum belajar.⁷¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan baik itu dari visi, misi dan tujuan dari SMA Aisyiyah 1 Palembang adalah untuk menjadikan anak didik yang cerdas dan mempunyai akhlak yang baik, dikarenakan ilmu pengetahuan dari peserta didik akan terlihat sempurna dengan adanya akhlak yang baik.

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

1. Keadaan Guru di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Tabel 1
Data Nama Guru Mata Pelajaran di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang⁷²

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dra. Nurmawati, MM	B. Indonesia
2	Dra. Siti Suartini	PKn
3	Oktadian, S. Pd	Penjaskes
4	Azizah, S. Ag	Al-Islam
5	Yuliani Dewi, S. Ag	Al-Islam
6	M. Nawawi, S. Ip, MM	Kemuhd
7	Drs. Yesmanudin	Al-Islam
8	Nilawaty, S. Pd	B. Indonesia
9	Rajab Agustini, S. Pd	Fisika

⁷¹ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁷² Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

10	Sapritah, S. Si	Biologi
11	Sutiman, S. Ag	BP
12	Hendro Tanzil, S. Pd	Matematika
13	Ely Suryani, M. Pd	B. Indonesia
14	Dian Rivia, S. Pd	Biologi
15	Musliharti, SE	Ekonomi
16	Saruan Effendi, S. Pd, MM	Ekonomi
17	Desi Susanti, S. Pd	B. Inggris
18	Dra. Dian Rusminar	Matematika
19	Meriyeni Ahca, S. Pd	Sejarah
20	Soraya, SE	TIK
21	Endah Tri Utami, S. Pd	B. Inggris
22	Herawati Syapriana, S. Pd	Sosiologi
23	Evi Astika Permatasari, S. Pd	Matematika
24	Maryani, SE, M. Si	Ekonomi
25	Lita Handayani, S. Sos. I	BP
26	Nurmalailah, S. Ag	Kemuhadiyahahan
27	Saryadi, S. Pd	Akuntansi
28	Gunawan, S. Pd	Penjaskes
29	Erpan, S. Pd, M. Si	P. Seni
30	Drs. Bastoni	Kemuhd/BTA
31	Dessy Zulmi, S. Pd	Kimia
32	Marzalena, SH	Sosiologi
33	Nurbiyah, S. Ag	BTA
34	Heti Nurani, S. Pd	P. Seni
35	Hj. Maryani IS, S. Pd	PKn
36	Julensari Diga Putri, S. Pd	B. Inggris
37	Iis Sugiarto, S. Pd. I	Bahasa Arab
38	Elka Ria Fitriani, S. Pd	Sejarah / PKn
39	Yesi Handayani, S. Pd	Geografi
40	Nurdiansyah, S. Pd	Penjaskes
41	Sriwijayati, SE, S. Pd	-
42	Lenna Suryani, ST	-
43	Erlina, SE	-
44	Yunida Mulyanti, A. Md	-
45	Yusuf Antoni Pohan	-

46	Erny Lani	-
47	Yulia Maryani, SE, AK	-
48	Mariyam	-
49	Ikhsan	-
50	Eko Purnomo	-

Dari penjelasan tabel di atas, dapat disimpulkan dari 50 orang guru yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang terdiri dari guru bahasa Indonesia yang berjumlah 3 orang, PKN berjumlah 2 orang, Penjaskes berjumlah 3 orang, Al-Islam berjumlah 3 orang, Fisika berjumlah 1 orang, Biologi berjumlah 2 orang, Budi Pekerti berjumlah 2 orang, Ekonomi berjumlah 3 orang, Bahasa Inggris berjumlah 3 orang, Kemuhammadiyaan berjumlah 3 orang, Matematika berjumlah 3 orang, Sejarah berjumlah 2 orang, TIK berjumlah 1 orang, Akuntansi berjumlah 1 orang, Sosiologi berjumlah 2 orang, Seni berjumlah 2 orang, Kimia berjumlah 1 orang, BTA berjumlah 1 orang, Bahasa Arab 1 orang, Geografi 1 orang, serta 10 guru bantu.

2. Keadaan dan Data Siswa di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Keadaan siswa SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, terbilang standar, animo masyarakat cukup banyak untuk memasukkan anaknya ke SMA tersebut, karena ada nilai lebih yang diperoleh dibandingkan sekolah lain yakni selain memperoleh ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam (Kemuhammadiyah) yang dikembangkan di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yang insya Allah menjadikan *output* yang unggul dan berkualitas dengan membentuk generasi robbani. Dari segi kuantitasnya

jumlah siswa SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang saat ini, terdiri dari siswa kelas X sampai Kelas XII, dengan rincian sebagai berikut:

F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang

Sarana dan prasarana SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5 Palembang meliputi:

1. Tanah dan Bangunan

Luas tanah SMA ‘Aisyiyah 1 adalah 240 m² diatas tanah tersebut terdiri dari:

Tabel 2
Bangunan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang⁷³

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	13 Lokal
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
3.	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
4.	Ruang Guru	1 Lokal
5.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
6.	Ruang Laboratorium / UKS	1 Lokal
7.	Ruang BK	1 Lokal
8.	Ruang IPM	1 Lokal
9.	Ruang Musolah	1 Lokal
10.	Ruang Gudang	1 Lokal
11.	WC / Kamar Mandi Guru, BK, Kepala Sekolah	3 Lokal
12.	WC Murid	14 Lokal
Jumlah		39 Lokal

Dari penjelasan Tabel di atas, dapat disimpulkan dari total 39 ruangan yang ada di SMA Aisyiyah 1 Palembang. Terdiri dari 13 ruang belajar, 14 lokal wc murid, serta masing-masing 1 lokal ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang

⁷³ Dokumen SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang 2016-2017

guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang BK, ruang IPM, ruang Musolah, dan ruang gudang.

2. Perabot dan Mobiler

Tabel 3
Perabot dan Mobiler SMA 'Aisyiyah 1 Palembang⁷⁴

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 Buah
2.	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 Buah
3.	Meja dan Kursi Tamu	2 Set
4.	Lemari Kantor	37 Buah
5.	Meja Siswa	450 Buah
6.	Kursi Siswa	900 Buah
7.	Papan tulis	26 Buah
8.	Komputer	25 Unit
9.	Alat Olahraga	20 Buah
10.	Alat Praktek Laboratorium	121 set
11.	Buku Paket	6749 Buah
12.	Buku Perpustakaan	7796 Buah
13.	Majalah	336 Buah
14.	Alat <i>Marching Band</i>	181 Buah
15.	Koran berlangganan	1 Sumex dan 2 Sripo
16.	Mesin Tik TU	2 Buah
17.	Alat Peraga	15 Buah

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan total meja dan kursi yang ada yaitu 1.406 buah dan 2 set meja dan kursi tamu, 37 buah lemari, 26 buah papan tulis, 25 unit komputer, 20 buah alat olahraga, 121 set alat laboratorium, 14.545 buku (paket dan perpustakaan), 336 buah majalah, 181 buah alat *Marching Band*, berlangganan Koran sumex 1 buah dan Sripo 2 buah, mesin Tik TU 2 buah, serta 15 alat peraga.

⁷⁴ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

2. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang didapat mendukung kegiatan olahraga di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang adalah :

- a. Lapangan Volley
- b. Lapangan Tenis Meja
- c. Lapangan Basket
- d. Lapangan Futsal

3. Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi)

Sama halnya dengan fasilitas olahraga, laboratorium pun secara bertahap dilengkapi sarananya dalam rangka pemahaman materi pelajaran IPA. Laboratorium terbagi menjadi 2 yaitu, laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia.⁷⁵

4. Perpustakaan

Perpustakaan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang memiliki Buku Mata Pelajaran sumbangan dari Kandepdiknas, buku lain yang sifatnya menunjang pelajaran.⁷⁶

a. Buku Perpustakaan

Jumlah Eksemplar	: 7796 Eksemplar
Jumlah Fiksi	: 484 Eksemplar
Jumlah Non fiksi	: 227 Eksemplar

⁷⁵ Dokumen SMA ‘Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

⁷⁶ Dokumen SMA ‘Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

Jumlah Buku Paket : 6749 Eksemplar

Referensi : 336 Eksemplar.⁷⁷

b. Sejarah Perpustakaan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Pada tahun 1997 SMA Muhammadiyah 7 di bawah Pimpinan Bapak Drs. Sukarno, Ys mulai melengkapi semua sarana dan prasarana sekolah dalam mempersiapkan sekolah menghadapi akreditasi sekolah dari status terdaftar menuju status diakui. Sejalan dengan itu maka Perpustakaan Sekolah mulai didirikan dan dilengkapi buku–bukunya dan prasarana penunjangnya. Terhitung mulai tahun Pelajaran 2010–2011 SMA Muhammadiyah 7 Palembang pengelolanya dikembalikan lagi kepada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah sum-sel sehingga berubah nama menjadi SMA'Aisyiyah 1 Palembang dan terdaftar di kementerian Pendidikan Nasional Kota Palembang tanggal 30 Maret 2011.⁷⁸

Sejak berdirinya Perpustakaan SMA'Aisyiyah 1 Palembang Secara terus menerus pada tiap awal tahun pelajaran selalu menambah buku–buku pelajaran, dan buku referensi umum baik itu yang diperoleh dari anggaran sekolah maupun buku–buku bantuan dari Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan. Selanjutnya Perpustakaan SMA'Aisyiyah 1 secara

⁷⁷ Dokumen SMA 'Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

⁷⁸ Dokumen SMA 'Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

terus menerus melakukan perbaikan baik dalam hal administrasi Perpustakaan dan kelengkapan sarana prasarana penunjang lainnya.⁷⁹

Demikianlah, sejarah singkat Perpustakaan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dibuat semoga hari mendatang sekolah ini bisa berjalan dengan tertib, lancar serta aman dan tambah maju dapat membantu Pemerintah dalam upaya mencerdaskan Kehidupan bangsa.⁸⁰

e. Visi dan Misi Perpustakaan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Visi:

Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersamasama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Misi:

- 1) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta memdayagunakan budaya tulisan dalam segala sector kehidupan
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi

⁷⁹ Dokumen SMA 'Asiyiah 1 Palembang 2016-2017

⁸⁰ Dokumen SMA 'Asiyiah 1 Palembang 2016-2017

- 3) Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna
- 4) Meletakkan dasar–dasar kearah belajar mandiri
- 5) Menumpuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa segala aspek
- 6) Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif
- 7) Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.⁸¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi dari perpustakaan di SMA Aisyiyah 1 Palembang adalah untuk menanamkan kepada para siswa untuk lebih gemar membaca, untuk memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa segala aspek, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.

G. Kurikulum

1. Pembuatan Silabus Pendidikan SMA `Aisyiyah 1 Palembang

Dalam pembuatan silabus pendidikan atau jadwal belajar mengajar di SMA `Aisyiyah 1 Palembang tentunya selalu mangacu pada kalender akademik yang telah dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum KTSP. Untuk pengaturan jawal mengajar serta mata pelajaran yang diajarkan semuanya diatur oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum, dengan kata lain guru yang mengajar harus menerima jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah kecuali bagi

⁸¹ Dokumen SMA `Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

mereka yang PNS atau guru yang juga memiliki tugas mengajar di sekolah lain boleh meminta untuk menentukan jadwal mengajarnya sendiri.⁸²

2. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

Ketika telah ditetapkannya kebijakan otonomi sekolah atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sekolah telah memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri, salah satu contoh kurikulum yang boleh dikembangkan oleh sekolah ialah kurikulum Muatan Lokal. Di SMA `Aisyiyah 1 Palembang kurikulum Muatan Lokal yang dikembangkan ialah pada bahasa Arabnya. Jadi, di SMA `Aisyiyah 1 Palembang ia lebih menekankan pengembangan pada berbahasa Arab.⁸³

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum muatan lokal sangat ditekankan dan dikembangkan oleh SMA Aisyiyah 1 Palembang khususnya bahasa Arab agar siswa lebih cinta terhadap Al-Qur'an.

H. Kegiatan Ekstra Kulikuler Siswa SMA `Aisyiyah 1 Palembang

Rutinitas di SMA `Aisyiyah 1 Palembang sebelum proses belajar mengajar dimulai adalah melaksanakan kegiatan keagamaan sekitar 50 menit, yaitu pukul 06.40-07.30 WIB, diantaranya tadarus Al-Qur'an, membaca Juz `Amma, kultum, kajian tafsir, pegucapan Janji Pelajar Muhammadiyah, pembacaan doa, dan shalat Dhuha berjamaah serta pada waktu shalat Zuhur

⁸² Dokumen SMA `Asiyiah 1 Palembang 2016-2017

⁸³ Dokumen SMA `Asiyiah 1 Palembang 2016-2017

semua aktivitas sekolah dihentikan untuk melaksanakan shalat Zuhur berjamaah.⁸⁴

Adapun kegiatan lain di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dibina oleh bapak Saruan Effendi, S. Pd. IPM merupakan organisasi yang ada di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk Pelajar muslim agar memiliki akhlak, merilmu terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.

Adapun program-program IPM yang terbentuk dalam kepengurusan yaitu:

a. Pengkaderan

Program ini bertujuan untuk mencetak kader IPM, dan agar tetap eksis dalam menjalani kinerjanya.

b. Jum'at Bersih

Program ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at.

c. BOSB

BOSB atau bidang Olah Raga, Seni dan Budaya. Bidang ini berusaha memperdayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olah raga

⁸⁴ Dokumen SMA 'Asyiyah 1 Palembang 2016-2017

seperti: basket, futsal, volley, dan lain-lain. Pada kegiatan seni dan budaya seperti seni tari, vocal, drum, dan lain-lain.⁸⁵

2. Paskibra

Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) adalah suatu kegiatan sekolah dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina agar bias secara professional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.⁸⁶

3. PKS

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/ siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dalam melatih agar siswa/siswi selalu terampil.⁸⁷

4. *Marching Band*

Kegiatan ini juga adalah suatu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang.⁸⁸

5. *Hizbul Wathan*

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan membina pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan

⁸⁵ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁸⁶ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁸⁷ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

⁸⁸ Dokumen SMA 'Asiyah 1 Palembang 2016-2017

terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa.⁸⁹

6. Rohis

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Rohis merupakan organisasi yang komplit dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat kita temukan disini.⁹⁰

7. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/i SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Kegiatan ini berhubungan dengan dunia medis dan kesehatan.⁹¹

⁸⁹ Dokumen SMA 'Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

⁹⁰ Dokumen SMA 'Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

⁹¹ Dokumen SMA 'Asiyiyah 1 Palembang 2016-2017

Tabel 4

Prestasi Yang Diperoleh SMA 'Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2009⁹²

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	<i>Marching Band</i>	<i>Best Horn Player</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
2	<i>Marching Band</i>	<i>Display</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
3	<i>Marching Band</i>	<i>Color Goad</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
4	<i>Marching Band</i>	<i>Documender</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
5	<i>Marching Band</i>	<i>Dram Line Contes</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
6	<i>Marching Band</i>	<i>The Best Uniform</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
7	<i>Marching Band</i>	<i>Winer Battle Percussion</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
8	<i>Marching Band</i>	<i>Best Horn Player</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
9	<i>Marching Band</i>	<i>The Best Uniform</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
10	<i>Marching Band</i>	<i>Display</i>	SMA/SMK Sekota Plg	17 Agustus 2009	Juara 1	Lubuk Linggau
11	<i>Volly Ball</i>	<i>Putri</i>	SMA/SMK Sekota Plg	8 Mei 2009	Juara 3	Kota Palembang
12	<i>Marching Band</i>	<i>Display</i>	SMA/SMK Sekota Plg	12 Mei 2009	Juara 1	Kota Palembang
13	<i>Marching Band</i>	<i>Documender</i>	SMA/SMK Sekota Plg	12 Mei 2009	Juara1	Kota Palembang
14	<i>Marching Band</i>	<i>The Best Uniform</i>	SMA/SMK Sekota Plg	12 Mei 2009	Juara1	Kota Palembang
15	<i>Marching Band</i>	Terdisiplin	SMA/SMK Sekota Plg	12 Mei 2009	Juara1	Kota Palembang
16	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB Putra B	SMA/SMK Sekota Plg	28 Agustus 2009	Juara1	Kota Palembang
17	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB B	SMA/SMK Sekota Plg	28 Agustus 2009	Juara1	Kota Palembang
18	Jambore Hw Putra	LTBB Putra A	SMA/SMK Sekota Plg	28 Agustus 2009	Juara 2	Kota Palembang
19	Jambore Hw Putri	LTBB Putri A	SMA/SMK Sekota Plg	28 Agustus 2009	Juara 2	Kota Palembang
20	Futsal	Liga Futsal	SMA/SMK Sekota Plg	5 November 2009	Juara2	Kota Palembang
21	<u>Cepat Tepat</u>	Bahasa arab	SMA/SMK Sekota Plg	10 Mei 2009	juara 2	Kota Palembang

⁹² Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

22	<u>Cepat Tepat</u>	Bahasa Inggris	SMA/SMK Sekota Plg	10 Mei 2009	juara2	Kota Palembang
23	<i>Hizbul Wathan</i>	Pionering	SMA/SMK Sekota Plg	3 April 2009	Juara2	Kota Palembang
24	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB	SMA/SMK Sekota Plg	3 April 2009	Juara2	Kota Palembang
25	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	15 Mei 2009	Juara Umum	Wali Kota Plg
26	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	20 Mei 2009	Juara Umum	Mdp Plg
27	<i>Volly Ball</i>	Putri	SMA/SMK Sekota Plg	22 Mei 2009	Juara 3	SMA N 11 Plg
28	Futsal	<i>Sonic Senter</i>	SMA/SMK Sekota Plg	21 Mei 2009	Juara 3	Hardiknas Kota Plg
29	Kuis	Bank Sumsel Babel	SMA/SMK Sekota Plg	2007 /2008 /2009	Juara 1	TVRI Kota Plg

Dari tabel prestasi pada tahun 2009 di atas, dapat diketahui bagaimana prestasi siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka bisa mencapai 14 kali juara pertama dalam lomba Marching Band dan juara umum 2 kali dalam kegiatan yang sama. Tidak hanya pada kegiatan Marching Band, siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang juga mendapatkan juara 3 dalam perlombaan Volley Ball, juara 1 sebanyak 2 kali dalam perlombaan Hizbul Wathan dan juara 2 sebanyak 2 kali, juara 2 dan juara 3 sebanyak 1 kali dalam perlombaan futsal, juara 2 sebanyak 2 kali dalam perlombaan cepat tepat, juara 2 sebanyak 2 kali dalam perlombaan jambore serta menjadi juara pertama dalam kuis yang diadakan di TVRI.

Tabel 5

Prestasi yang diperoleh SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2010⁹³

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	Lomba Tongkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	22 Mei 2010	Juara 1	Tabes kota PLG
2	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	Lomba TPK	SMA/SMK Sekota Plg	22 Mei 2010	Juara 2	Tabes kota PLG
3	Tapak Suci	Lomba Seni Tari	SMA/SMK Sekota Plg	3 Februari 2010	Juara 3	Tabes kota PLG
4	Tapak Suci	Bidiri Tunggal	SMA/SMK Sekota Plg	20 Januari 2010	Juara 1	Kota Palembang
5	Bulu Tangkis	Tunggal	SMA/SMK	1 Juni 2010	Juara 1	Kota

⁹³ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

		Putri	Sekota Plg			Palembang
6	Paskibra Putra / Putri	Terdisiplin	SMA/SMK Sekota Plg	26 April 2010	Juara 1	Kota Palembang
7	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	TPTKP	SMA/SMK Sekota Plg	26 April 2010	Juara 3	Kota Palembang
8	Tapak Suci	Beladiri	SMA/SMK Sekota Plg	15 Mei 2010	Juara 2	Kota Palembang
9	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	Tongkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	21 Nopember 2010	juara 1	Kota Palembang
10	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	TPTKP	SMA/SMK Sekota Plg	25 Nopember 2010	Juara 2	Kota Palembang
11	<i>Marching band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	25 Nopember 2010	Juara 1	Pusri Open
12	Pencinta Alam (PA)	Surat Cinta untuk Gubernur	SMA/SMK Sekota Plg	12 Maret 2010	Juara 2	IAIN Palembang
13	Pencinta Alam (PA)	Surat Cinta untuk Gubernur	SMA/SMK Sekota Plg	12 Maret 2010	Juara 2	IAIN Palembang
14	Tapak Suci	Seni Beladiri	SMA/SMK Sekota Plg	13 Nopember 2010	Juara 3	Sekota Palembang
15	Tapak Suci	Seni Beladiri	SMA/SMK Sekota Plg	13 Nopember 2010	Juara 2	Sekota Palembang
16	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	7 Desember 2010	Juara Umum	Bupati Oki
17	Patroli Keamanan sekolah	TPKP	SMA/SMK Sekota Plg	12 Desember 2010	Juara 1	Poltabes Palembang
18	Cepat Tepat	Al- Islam	SMA/SMK Sekota Plg	13 April 2010	Juara 1	Milad muhd
19	Cepat Tepat	Bahasa Arab	SMA/SMK Sekota Plg	13 April 2010	Juara 2	Milad muhd

Dari tabel prestasi pada tahun 2010 di atas, dapat diketahui bagaimana prestasi siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka bisa mencapai 3 kali juara pertama dalam lomba PKS juara 2 sebanyak 2 kali dan ketiga 1 kali dalam kegiatan yang sama. Tidak hanya pada kegiatan PKS, siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang juga mendapatkan juara 1 sebanyak 1 kali dalam perlombaan tapak suci, juara 2 sebanyak 2 kali dan juara 3 sebanyak 2 kali, mereka juga bisa mendapatkan juara 1 sebanyak 1 kali kali dalam perlombaan bulu tangkis,

kemudian pada lomba cepat tepat mendapat juara 1 dan juara 2 sebanyak 1 kali, juara 1 dan juara umum pada lomba Marching Band, juara 2 sebanyak 2 kali dalam kegiatan pecinta alam.

Tabel 6
Prestasi SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2011⁹⁴

NO.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	12 Maret 2011	Juara Umum	Pusri Open
2	Patroli Keamanan Sekolah	TPKP	<i>SMA/SMK Sekota Plg</i>	16 Mei 2011	Juara Umum	SMA Negeri 6 Plg
3	Patroli Keamanan Sekolah	Tongkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	20 April 2011	Juara 1	SMA Negeri 17 Plg
4	Surat Cinta untuk Gubernur	Menulis Surat	SMA/SMK Sekota Plg	27 Agustus 2011	Juara 2	IAIN Kota Plg

Pada tahun 2011 siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang hanya mampu membawa pulang 4 piala, yaitu juara umum pada perlombaan Marching Band dan Patroli Keamanan Sekolah, juara 1 Patroli Keamanan Sekolah, serta juara 2 lomba menulis “Surat Cinta untuk Gubernur”.

Tabel 7
Prestasi SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2012⁹⁵

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	7 Desember 2012	Juara 1	Bupati OKI
2	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	13 Maret 2012	Juara Umum	Kodam II/Swj
3	Paskibra	LTBB	SMA/SMK Sekota Plg	10 Januari 2012	Terdisiplin	SMA Negeri 14 Plg
4	Paskibra	LTBB	SMA/SMK Sekota Plg	12 Januari 2012	Terdisiplin	Srijaya Negara Plg
5	<i>Hizbul Wathan (HW) Putri</i>	Pionering	SMA/SMK Sekota Plg	20 April 2012	Juara 1	Kwarda Kota Plg
6	<i>Hizbul Wathan</i>	Pionering	SMA/SMK	20 April 2012	Juara 1	Kwarda Kota

⁹⁴ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

⁹⁵ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

	<i>(HW) Putra</i>		Sekota Plg			Plg
7	<i>Hizbul Wathan (HW)</i>	Pembacaan UU HW	SMA/SMK Sekota Plg	20 April 2012	Juara 1	Kwarda Kota Plg
8	<i>Hizbul Wathan (HW)</i>	Pembacaan UU HW	SMA/SMK Sekota Plg	20 April 2012	Juara 1	Kwarda Kota Plg
9	Patroli Keamanan Sekolah	Senam Tingkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	20 April 2012	Juara 2	SMA Negri 15 Plg
10	Patroli Keamanan Sekolah	Senam Tingkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	20 Januari 2012	Juara 1	SMA Negri 15 Plg
11	Patroli Keamanan Sekolah	TPKP	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	SMA Negri 15 Plg
12	MTQ	Putri	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 3	Milad PMW Plg
13	Pidato	Bahasa Inggris	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	Milad PMW Plg
14	<i>Hizbul Wathan</i>	Cepat tepat	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 3	Milad PMW Plg
15	<i>Hizbul Wathan</i>	Paduan suara	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 2	Milad PMW Plg
16	<i>Hizbul Wathan</i>	Pionering	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 12	Juara 1	Milad PMW Plg
17	<i>Hizbul Wathan</i>	UU	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	Milad PMW Plg
18	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB Putri	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	Milad PMW Plg
19	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB Putra	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	Milad PMW Plg
20	<i>Hizbul Wathan</i>	Semapur	SMA/SMK Sekota Plg	20 Februari 2012	Juara 1	Kwartir Plaju

Pada tahun 2012, siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang kembali memperbaiki prestasinya dengan menjadi juara 1 sebanyak 9 kali, juara 2 dan 3 sebanyak 1 kali dalam perlombaan Hizbul Wathan, juara 1 pidato bahasa Inggris sebanyak 1 kali, juara 3 lomba MTQ sebanyak 1 kali, juara 1 dan juara 2 sebanyak 2 kali pada lomba PKS, juara 1 dan juara umum pada perlombaan Marching Band.

Tabel 8
Prestasi SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2013⁹⁶

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	<i>Marching Band</i>	<i>Display</i>	Provinsi Sumsel PDB	15 Januari 2013	Juara Umum	PIM Palembang
2	<i>Marching Band</i>	Terfavorit	Provinsi Sumsel PDB	15 Januari 2013	Juara Umum	PIM Palembang
3	<i>Marching Band</i>	<i>The Best Kostum</i>	Provinsi Sumsel PDB	15 Januari 2013	Juara Umum	PIM Palembang
4	<i>Marching Band</i>	<i>The Comender</i>	Provinsi Sumsel PDB	15 Januari 2013	Juara Umum	PIM Palembang
5	<i>Marching Band</i>	Parade/Pawai	Provinsi Sumsel PDB	15 Januari 2013	Juara Umum	PIM Palembang
6	<i>Volly Ball</i>	<i>Volly Ball</i>	SMA/SMK Sekota Plg	8 Januari 2013	Juara 1	SMA Muhd 2 Plg
7	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB Putra	SMA/SMK Sekota Plg	8 Januari 2013	Juara 1	PWM Palembang
8	<i>Hizbul Wathan</i>	LTBB Putri	SMA/SMK Sekota Plg	8 Januari 2013	Juara 2	PWM Palembang
9	<i>Hizbul Wathan</i>	Pionering Putra	Pimp Wilayah Muhd	8 Januari 2013	Juara 1	PWM Palembang
10	MTQ	Kur'ā	Pimp Wilayah Muhd	8 Januari 2013	Juara 1	PWM Palembang
11	<i>Da'i</i>	Ceramah	Pimp Wilayah Muhd	8 Januari 2013	Juara 2	PWM Palembang
12	Patroli Keamanan Sekolah	TPKP	SMA /SMK Sekota Plg	8 Januari 2013	Juara 1	PWM Palembang
13	Patroli Keamanan Sekolah	Senam Lantas	SMA/SMK Sekota Plg	15 Januari 2013	Juara 2	Tabes kota plg
14	Patroli Keamanan Sekolah	Senam Lantas	SMA/SMK Sekota Plg	15 Januari 2013	Juara 3	Tabes kota plg
15	<i>Tapak Suci</i>	Atraksi Beregu	SMA/SMK Sekota Plg	8 Januari 2013	Juara 3	PWM Palembang
16	<i>Da'i</i>	Ceramah	SMA/SMK Sekota Plg	10 Januari 2013	Juara 3	SMA Negeri 14 Plg
17	<i>Marching Band</i>	<i>Dram Battle Pecosen</i>	SMA/SMK Sekota Plg	11 Februari 2013	Juara 1	Pusri Open
18	<i>Maching Band</i>	<i>Display Competition</i>	SMA/SMK SekotaPlg	11 Februari 2013	Juara 1	Pusri Open

⁹⁶ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

19	<i>Marching Band</i>	<i>Open Class</i>	SMA/SMASekota Plg	11 Februari 2013	Juara 1	Pusri Open
20	<i>Tapak Suci</i>	Atraksi Beladiri	SMA/SMK Sekota Plg	24 Maret 2013	Juara 2	Sako Open
21	<i>Cepat Tepat</i>	Biologi	SMA/SMK Sekota Plg	29 Maret 2013	Juara Harapan 1	FKIP/UMP
22	<i>Basket Ball</i>	Putri	SMA/SMK Sekota Plg	31 Maret 2013	Juara 2	SMA Methodis 4 Plg
23	<i>Basket Ball</i>	Putra	SMA/SMK Sekota Plg	31 Maret 2013	Juara 2	SMA Methodis 4 Plg
24	<i>Marching Band</i>	Display	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
25	<i>Marching Band</i>	<i>Colergard</i>	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
26	<i>Marching Band</i>	<i>The Comender</i>	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
27	<i>Marching Band</i>	<i>Best Horal Player</i>	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
28	<i>Marching Band</i>	<i>The Best Uniform</i>	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
29	<i>Marching Band</i>	<i>Wined Batle Percussin</i>	SMA/SMK Sekota Plg	2 April 2013	Juara Umum	Musi Rawas
30	Paskibra	LTBB	SMA/SMK Sekota Plg	25 Mei 2013	Terdisiplin	SMA Negri 17 Plg
31	Patroli Keamanan Sekolah	TPKP	SMA/SMK Sekota Plg	25 Mei 2013	Juara 2	SMA Negri 17 Plg
32	<i>Hizbul Wathan</i>	Baca Alquran	SMA/SMK Kota Plg	25 Mei 2013	Juara 3	Kwarda Kota Plg
33	<i>Hizbul Wahtan</i>	Pionering Putra	SMA/SMK Sekota Plg 25	25 Mei 2013	Juara 1	Kwarda Kota Plg
34	<i>Volly Ball</i>	Putra	SMA/SMK Sekota Plg	5 Juni 2013	Juara 3	Bina Darma Plg

Pada tahun 2013, SMA Aisyiyah 1 Palembang kembali menambah prestasinya dengan 11 kali juara umum dan 3 kali juara pertama pada perlombaan Marching Band, 3 kali juara pertama 1 kali juara 2 dan 3 pada perlombaan Hizbul Wathan, juara 1 dan 3 lomba Volley Ball, juara 1 sebanyak 1 kali juara 2 sebanyak 2 kali dan juara 3 sebanyak 1 kali pada lomba PKS, juara 2 lomba Basket Ball sebanyak 2 kali, juara 1 lomba MTQ, juara 2 dan juara 3 pada lomba Da'I, juara 3 tapak suci, juara harapan 1 cepat tepat, dll.

Tabel 9
Prestasi SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2013-2014⁹⁷

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	<i>Volly Ball</i>	Putra	SMA/SMK Sekota Plg	5 September 2013	Juara 3	Univ Bina Darma
2	<i>Marching Band</i>	<i>Betel Percussion</i>	SMA/SMK Sekota Plg	20 Oktober 2013	Juara 2	SMA Muhd. I Plg
3	Patroli Keamanan Sekolah	Tongkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	5 Januari 2013	Juara Harapan 1	SMA Negeri 13 Plg
4	<i>Marching Band</i>	<i>Colar Gard</i>	SMA/SMK Sekota Plg	23 Februari 2013	Juara 1	SMA BW Plg
5	Cepat Tepat	Akademik	SMA/SMK Sekota Plg	2 Maret 2013	Juara Harapan 3	SMA Negeri 4 Plg
6	Peristival Band	Band	SMA/SMK Sekota plg	4 Maret 2013	Juara 2	SMA Muhd. 6 Plg
7	<i>Marching Band</i>	<i>Colar Gard</i>	SMA/SMK Sekota plg	30 Maret 2013	Juara 1	SMA Muhd.1 Plg
8	Da`ia	Putri	SMA/SMK Sekota plg	30 Maret 2013	Juara 3	SMA Muhd.1 Plg
9	Patroli Keamanan Sekolah	Tongkat Polri Putra	SMA/SMK Sekota Plg	19 Maret 2013	Juara 3	SMA Negeri 22 plg
10	Patroli Keamanan Sekolah	Tongkat Polri Putri	SMA/SMK Sekota Plg	19 Maret 2013	Juara Harapan 3	SMA Negeri 22 plg
11	Olempiked Muhad	Bahasia Inggris	SMA/SMK Sekota Plg	24 - 27 Maret 2014	Juara 1	PDM Kota Plg
12	Olempiked Muhad	Fisika	SMA/SMK Kota Plg	24- 27 Maret 2014	Juara 1	PDM Kota Plg
13	Olempiked	English New Reading	SMA/SMK Kota Plg	24-27 Maret 2014	Juara 1	PDM Kota Plg
14	Olem piked	Matematika	SMA/SMK Kota Plg	24-27 Maret 2014	Juara2	PDM Kota Plg

⁹⁷ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

15	Olempiked Muhad	Tindakan kelas	SMA/SMK Kota Plg	24-27 Maret 2014	Juara 3	PDM Kota Plg
16	Popda Pekan Olahraga Daerah	Taekwondo	SMA/SMK Kota Plg	20 April 2014	Juara 2 Medali Perak	Kec. Kemuning
17	Popda Pekan Olahraga Daerah	<i>Volly Ball</i>	SMA/SMK/Kota Plg	20 April 2014	Juara 3 Medali Perunggu	Kec. Kemuning
18	Kesenian	Pantun	SMA/SMK Kota Plg	15 Juni 2014	Juara Harapan 2	SMA Negeri 17 plg
19	<i>Marching Band</i>	Pawai Parade	SMA/SMKKota Plg	15 Juni 2014	Juara 1	Kota Plg
20	Porkot	Pencak silat Putri	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara 1/Emas	SMK Negeri 13 Plg
21	Porkot	Taekwondo	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara 2/ Perak	Jakabaring sport
22	Porkot	Volly Ball	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara3/Perunggu	Sukarmi Plg
23	Porkot	Panahan	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara 1/.1,30/Emas	Jakabaring sport
24	Porkot	Panahan	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara.1,100M/Emas	Jakabaring sport
25	Porkot	Panahan	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara,2,60 M/Perak	Jakabaring sport
26	Porkot	Panahan	SMA/SMKKota Plg	10 September 2014	Juara 3/Perunggu	Jakabaring sport
27	Patroli Keamanan Sekolah	LTBB	SMA/SMK Kota Plg	18 November 2014	Juara Harapan 2	SMA Negeri 5 Plg
28	Patroli Keamanan Sekolah	LTBB	SMA/SMK Kota Plg	3 November 2014	Juara Harapan 3	SMA Negeri 15 plg
29	Patroli Keamanan Sekolah	PTKP Putra	SMA/SMK Kota Plg	3 November 2014	Juara 2	SMA Negeri 13 Plg
30	Patroli Keamanan Sekolah	Putra	SMA/SMK Kota Plg	3 November 2014	Juara 2	SMA Negeri 13 Plg
31	Patroli	Tongkat	SMA/SMK Kota	3	Juara 2	SMA

	Keamanan Sekolah	polri putri	Plg	November 2014		Negeri 13 Plg
32	Patroli Keamanan Sekolah	Tingkat Polri Putri	SMA/SMK Kota Plg	3 November 2014	Juara 2	SMA Negeri 13 Plg
33	Patroli Keamanan Sekolah	Tingkat Polri Putri	SMA/SMK Kota Plg	3 November 2014	Juara2	SMA Negeri 13 Plg
34	Porkot	Kempo	SMA/SMK Kota Plg	10 September 2014	Juara 1/ Medali Emas	Kec. Kemuning

Pada tahun 2013 dan 2014, SMA Aisyiyah tetap pada trend positifnya dengan mendapatkan medali emas 3 kali medali perak 1 kali dan medali perunggu 1 kali pada perlombaan Porkot, juara 2 sebanyak 5 kali kemudian juara harapan 2 dan 3 sebanyak 1 kali pada kegiatan Patroli Keamanan Sekolah, juara 1 sebanyak 2 kali dan juara 2 sebanyak 1 kali pada lomba Marching Band, juara 2 lomba pantun, juara 2 dan 3 pada POPDA, juara pertama 3 kali juara kedua 1 kali dan juara ketiga 1 kali pada Olimpiked Muhad, juara 3 cepat tepat, dll.

Tabel 10

Prestasi SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun 2015⁹⁸

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tahun Kegiatan	Pencapaian	Tempat
1	Da'ia	Ceramah	SMA/SMK Sekota Plg	13 Februari 2015	Juara 2	UMP Plg
2	Busana Muslim	Modelling	SMA/SMK Sekota Plg	14 Februari 2015	Juara 1	UMP Plg
3	Busana Muslim	Modelling	SMA/SMK Sekota Plg	15 Februari 2015	Juara 2	UMP Plg
4	MTQ	Baca Al-Qura'an	SMA/SMK Sekota Plg	16 Februari 2015	Juara 3	UMP Plg
5	Da'ia	Ceramah	SMA/SMK Sekota Plg	17 Februari 2015	Juara 1	UMP Plg
6	Patroli Keamanan Sekolah	Tingkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	9 Maret 2015	Juara 2	SMA Negeri 13 Plg
7	Patroli Keamanan Sekolah	Tingkat Polri	SMA/SMK Sekota Plg	10 Maret 2015	Juara Harapan 1	SMA Negeri 13 Plg
8	<i>Marching band</i>	<i>Color Gard</i>	SMA/SMK Sekota Plg	15 Februari 2015	Juara 1	SMA BW plg
9	Nyanyi Solo	Lagu	SMA/SMK	10 Maret	Juara 3	UMP Plg

⁹⁸ Dokumen SMA Aisyiyah 1 Palembang

		Daerah	Sekota Plg	2015		
--	--	--------	------------	------	--	--

Pada tahun 2015, SMA Aisyiyah 1 Palembang mampu menjadi juara pertama lomba Marching Band, juara 3 menyanyi solo, juara 2 dan harapan 1 pada kegiatan Patroli Keamanan Sekolah, juara pertama dan kedua lomba Da'I, juara 1 dan 2 lomba Busana Muslim, dan juara 3 MTQ. Dapat terlihat dalam beberapa tahun terakhir, bahwa SMA Aisyiyah 1 Palembang mempunyai siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Aisyiyah 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanan dilakukan pada tanggal 1 November 2016, peneliti melakukan observasi ke SMA Aisyiyah 1 Palembang untuk mengetahui data-data sekolah seperti sejarah SMA, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Siswa, Guru serta keadaan Sarana dan Prasarana sekolah. Serta dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek peneitian sebanyak 30 siswa yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI IPA.

Selanjutnya observasi dilakukan pada tanggal 05 November 2016. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar guru pendidikan agama Islam pada kelas XI IPA. Pada tahap ini peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu bapak Yesmanudin untuk berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebanyak tiga kali pertemuan dan lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 07 November 2016, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. pertemuan pertama belajar dengan tidak menggunakan metode *Cooperative Script*, dan setelah itu pembagian angket *Pre Test*. Pertemuan kedua pada tanggal 10 November 2016 belajar dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di akhir pertemuan peneliti membagikan angket *Post Test*.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik purposive terhadap 2 orang narasumber kunci yang dilakukan di SMA Aisyiyah 1 Palembang. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial, yaitu NW dan YN. Wawancara dengan narasumber inisial YN dilaksanakan pada hari senin, 07 November 2016; narasumber dengan inisial NW pada hari selasa, 10 November 2016.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan November sampai dengan Desember. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada, selain itu untuk menunjang secara keseluruhan peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa untuk melihat tingkat motivasi belajar dari siswa tersebut.

1. Penggunaan Metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas XI IPA Di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

a. Perencanaan penggunaan metode *Cooperative Script*

Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari persiapan guru sebelum memulai pelajaran. Menurut YN perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mengelaborasi nilai-nilai sikap dalam pembelajaran. Narasumber YN mengatakan bahwa:

“Saya mempersiapkan dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang menurut saya dapat meningkatkan keinginan (motivasi) siswa untuk belajar dengan cara mengelaborasi nilai-nilai atau sikap dalam skenario naskah yang telah saya buat agar bisa dipahami oleh siswa seperti metode *Cooperative Script*”. (waw. 07 November 2016).

Sejalan dengan pendapat YN narasumber NW mengungkapkan tahap perencanaan yang dilaksanakan adalah dengan memasukan nilai-nilai semangat keagamaan ke dalam silabus dan RPP. Narasumber NW menyatakan:

“Saya selalu menegaskan kepada para guru agar menanamkan nilai-nilai keagamaan yang meliputi perilaku dan ucapan yang sesuai dengan nilai keagamaan dalam perencanaan pembelajaran dan saya berharap agar guru sebagai seorang pendidik dapat menggunakan metode yang dapat membuat siswa lebih aktif untuk membaca dan berfikir, karena mau tidak mau membaca merupakan salah satu sarana terbaik untuk mendapatkan informasi” (waw. 10 November 2016).

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP dan silabus menunjukan bahwa guru telah berusaha untuk merancang dan menggunakan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan memperhatikan

langkah-langkah penggunaan dari metode ini maupun kelebihan dan kekurangan metode *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Aisyiyah 1 Palembang telah berusaha maksimal dalam merencanakan penggunaan metode *Cooperative Script* dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti: efisiensi waktu, kelebihan menggunakan metode, maupun hal yang dapat menghambat penggunaan metode *Cooperative Script*.

b. Penggunaan metode *Cooperative Script* melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA.

Peneliti melakukan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi untuk memperoleh data pelaksanaan penggunaan metode *Cooperative Script* melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA. Menurut YN pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dibagi ke dalam beberapa bagian yang harus diperhatikan. Narasumber YN mengatakan:

“Langkah-langkah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jadi intinya sama seperti pembelajaran pada biasanya, tetapi dengan memasukan atau menggunakan sebuah metode kita harus bisa menempatkan langkah-langkah penggunaan metode tersebut sesuai dengan tepatnya, karna apabila kita tidak sesuai membagi langkah pelaksanaan ke dalam kegiatan inti, itu bisa saja menjadi suatu hal yang tidak kita harapkan”. (waw. 07 November 2016).

Narasumber NW menambahkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode *Cooperative Script* mempunyai dua peranan sekaligus dalam proses pembelajaran di kelas, beliau menyatakan:

“Penggunaan metode *Cooperative Script* mempunyai dua peran dalam proses pembelajaran yaitu dapat menambah minat membaca siswa yang pada akhirnya membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian juga membuat siswa berfikir lebih aktif untuk menemukan sebuah jalan keluar dari permasalahan yang ada.” (waw. 08 November 2016).

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa dalam RPP guru membagi metode *Cooperative Script* ke dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran, adapun langkah-langkah penggunaan metode *Cooperative Script* terdiri dari pembagian kelompok belajar siswa, pembagian naskah yang digunakan siswa untuk mendapatkan informasi awal pada proses pembelajaran, ringkasan yang dibuat oleh siswa dari naskah yang ada, pemaparan naskah dari siswa, sesi tanya jawab, dan kesimpulan secara bersama.

Pada hasil observasi diperoleh hasil bahwa langkah-langkah penggunaan metode *Cooperative Script* dibagi kedalam dua bagian yaitu kelas XI IPA (Pree test) dan kelas XI IPA (Post test) sebagai berikut;

1) Pertemuan pertama (Pree test)

Kegiatan awal guru menanamkan sikap religius, dan berfikir secara logis. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam dengan bersenyum kepada siswa saat memasuki ruang kelas yang dibalas dengan salam dari siswa.

Guru menanamkan sikap religius dengan menyuruh siswa untuk berdoa “Mari sebelum pembelajaran ini kita mulai kita berdoa bersama-sama semoga pembelajaran hari ini dapat berjalan lancar!” siswa bersama-sama mengucapkan doa sebelum belajar. Selanjutnya guru menanamkan sikap befikir logis dengan bertanya kepada siswa “Apa yang kalian rasakan jika kalian diejek orang lain?” Siswa menjawab “sakit hati, sedih!” kemudian guru menanyakan “Kira-kira materi apa yang akan kita pelajari?” namun siswa hanya diam saja.

Kegiatan inti guru menanyakan “apa itu toleransi?” siswa menjawab “sikap menghargai” kemudian Bapak guru meminta jawaban lain, namun tidak ada yang berani menjawab. Kemudian Bapak guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan sikap toleran dijelaskan juga bahwa seseorang akan hidup rukun jika mempunyai sikap toleransi. “apa yang dimaksud dengan toleransi?” kata YN. Siswa hanya diam saja, kemudian Bapak guru memberikan pemisalan sehingga siswa dapat befikir logis “misalnya ada teman kalian yang meminjam uang dengan kalian sebesar Rp.100.000,- namun ketika pada saat jatuh tempo pembayaran hutang tersebut teman anda belum bisa membayar hutangnya dikarenakan uang tersebut digunakan untuk biaya berobat dari ibunya. Apa yang akan anda lakukan? Melipat gandakan hutang tersebut, atau kembali memberi keringatan bagi teman anda?” tanya YN. “memberi keringanan” jawab siswa. Selanjutnya YN menanyakan “kalau begitu apa yang dimaksud

dengan sikap toleran?” Siswa ada yang menjawab “sikap untuk bisa menghargai orang lain, mengerti kondisinya, dan bijak dalam mengambil keputusan”, “iya benar” jawab YN. Bapak guru kemudian menegaskan jika kalian ingin dihargai orang lain maka kalian harus bisa menghargai orang lain.

Kegiatan penutup, guru menanamkan sikap logis dengan menanyakan “apakah kita harus mempunyai sikap toleransi?” siswa menjawab “harus, karena dengan adanya toleransi akan tercipta Susana yang rukun dan damai”. YN membagikan selebar angket kepada masing-masing siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

2) Pertemuan kedua (Post test)

Kegiatan pendahuluan, guru melakukan sebagaimana biasanya pada pertemuan pertama. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan memimpin doa. Selanjutnya bertanya kepada siswa “sampai dimana kemarin?”. Siswa menjawab “sampai sikap toleransi dan kerukunan, pak!”.

Kegiatan inti guru terlebih dahulu menanamkan karakter antara lain jujur, tanggung jawab, dan berfikir logis. Dalam kegiatan pembelajaran iYN kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas adalah mengenai sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. “Apa itu toleransi?” kata iYN. Siswa ada yang menjawab “sikap saling menghargai”. Bapak guru kemudian meminta jawaban lain,

dan siswa lain berkata “sikap saling memaafkan dan bekerja sama diluar masalah Aqidah”. Kemudian Bapak guru kembali bertanya “apa itu sikap rukun dan cara menghindarkan diri dari tindak kekerasan?” siswa menjawab “sikap yang harmonis dan cara menghidari tindak kekerasan yaitu dengan cara selalu bersikap baik kepada orang lain, walaupun terkadang orang tersebut menyinggung perasaan kita” kemudian Bapak guru menjelaskan kembali yang dimaksud dengan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Setelah itu, Bapak guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dari jumlah siswa kelas XI IPA yaitu 34 orang, yang berarti dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang dan ada kelompok yang terdiri dari 6 orang. Setelah itu Bapak guru membagikan teks untuk di cari inti sarinya berupa penjelasan singkat mengenai materi terkait yang tiap-tiap kelompok hanya diberi 1 sub pembahasan, yaitu: kelompok 1 dan 4 hanya membahas sikap toleran, kelompok 2 dan 5 sikap rukun, dan kelompok 3 dan 6 cara menghindarkan diri dari tindak kekerasan dan kemudian menjelaskan secara singkat mengenai apa yang mereka pahami dari materi tersebut. Setelah mejelaskan dihadapan teman-temannya, siswa tersebut yang dibantu oleh kelompoknya akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Setelah proses ini berjalan sebagaimana mestinya, siswa diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai materi terkait.

Kegiatan penutup, guru menanamkan sikap logis dengan menanyakan “apa pelajaran yang dapat kita petik hari ini?” siswa menjawab “Dengan adanya sikap toleransi kita akan bisa menghargai sebuah perbedaan, kita juga dapat memahami hal baru dengan adanya perbedaan tersebut. Ketika kita sudah mempunyai sikap toleran tersebut maka dengan sendirinya akan tercipta suasana yang rukun, dan dengan adanya kerukunan antara sesama, maka tindak kejahatan bisa di minimalkan dengan saling kasih mengasihi” Kemudian YN membagikan selebaran angket untuk mengetahui tingkat motivasi dari siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Efektivitas Penggunaan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Untuk melihat motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas XI IPA SMA Aisyiyah 1 Palembang yang dibagikan pada akhir proses pembelajaran. Siswa kelas XI IPA yang berjumlah 34 orang diberikan angket yang berisi 20 item untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dalam mata

pelajaran pendidikan agama Islam materi sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.

Tabel 11
Bentuk angket motivasi belajar siswa kelas XI IPA semester 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SS	S	TS
1	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya			
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya			
3	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan			
4	Setelah membaca informasi pendahuluan, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran ini			
5	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang saya capai			
6	Jelas bagi saya bagaimana hubungan materi pembelajaran ini dengan apa yang telah saya ketahui			
7	Banyak pembelajaran yang mengandung informasi sehingga sukar bagi saya untuk mengambil ide-ide penting dan mengingatnya			
8	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian			
9	Terdapat materi yang menunjukan kepada saya bagaimana manfaat materi pembelajaran ini bagi beberapa orang			
10	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya			
11	Kualitas pembelajarannya membuat saya sangat tertarik			
12	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya			
13	Selagi saya memperhatikan pada pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajarinya			
14	Saya sangat senang pada pembelajaran ini sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini			
15	Materi pembelajaran ini sangat tidak menarik			
16	Isi pembelajaran ini sesuai dengan minat saya			
17	Cara penyusunan informasi dari materi yang disampaikan membuat saya tetap fokus untuk memperhatikan			
18	Terdapat penjelasan dan contoh sikap toleransi pada materi ini			
19	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit			
20	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya			

Petunjuk

1. Pada kuisisioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru telah kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang *benar-benar cocok* dengan *pilihanmu*.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban anda. Terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban

Beri tanda (√)

1. = Nilai untuk tidak setuju
2. = Nilai untuk setuju
3. = Nilai untuk sangat setuju

Dari angket yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti mencoba untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada materi sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan kelas XI IPA dalam bentuk motivasi mereka untuk mendapatkan informasi pada saat mengikuti proses pembelajaran.

- a. Motivasi belajar siswa kelas XI IPA sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak diberikan Metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas XI IPA maka penulis menyebarkan angket sebanyak 20 item

pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu (setuju) diberi skor 3, (pura-pura) diberi skor 2, dan (tidak setuju) diberi skor

Tabel 12
Daftar Skor Angket Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang Tanpa Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* (Pree Test)

NO	NAMA	KET	SKOR
1	Ade Pratiwi	Pr	40
2	AgungCahyo	Lk	48
3	AlinKirana	Pr	35
4	AnggiaSriayu	Pr	43
5	Cindy Agustin	Pr	42
6	Dania Trihayu	Pr	38
7	Duratusyifah	Pr	46
8	DwiRanti	Pr	35
9	Ernita	Pr	49
10	FaradinaFazira	Pr	37
11	Fatimah Azzahra	Pr	41
12	IkhsanudinArmiko	Lk	43
13	Imam Syahputra	Lk	38
14	Indah Lestaria	Pr	35

15	KirantitaEdy S	Pr	42
16	Linda Afriza	Pr	40
17	M. Rizky R	Lk	47
18	Maharani Amalia	Pr	37
19	Mia Dana Syahputri	Pr	41
20	M. KuresSihap	Lk	41
21	M. RizkyMuharromi	Lk	47
22	NessyaAmalia	Pr	42
23	Nopita Sari	Pr	42
24	NurjannahApriyeni	Pr	35
25	NurulAulia	Pr	41
26	PuspitaMayang S	Pr	42
27	PutriWulandari	Pr	40
28	RarasWati	Pr	32
29	Reni Apriana	Pr	42
30	Rio Riyadi S	Lk	40
31	SyamsulMa'arif	Lk	40
32	TinekeAdinda	Pr	33
33	WidyaAndini	Pr	36
34	YeniNurmala	Pr	39

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket motivasi belajar siswa yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* Pada kelas XI IPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang , sebagai berikut.

40 48 35 43 42 38 46 35 49 37

41 43 38 35 42 40 47 37 41 41

47 42 42 35 41 42 40 32 42 40

40 33 36 39

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. skor tertinggi 49 dan skor terendah 32. Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*

Nilai	F	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(X- \bar{X})	(Xi- \bar{X}) ²	f.(Xi- \bar{X}) ²
32-34	2	33	66	-6,05	36,6025	73,2
35-37	7	36	252	-3,05	9,3025	65,1
38-40	8	39	312	-0,05	0,0025	0
41-43	12	42	462	2,95	8,7025	95,7
44-46	1	45	44	5,95	35,4025	35,4

47-49	4	48	192	8,95	80,1025	320,4
Jumlah			1328			589,8

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1328}{34} = 39,05\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{589,8}{34-1}} = \sqrt{17,87} = 4,227\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$39,05 + 1 \cdot (4,227) = 43,27 \text{ dibulatkan menjadi } 43 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu } 36 - 42$$

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$M - 1.SD_x = \text{rendah}$

$39,05 - 1 \cdot (4,227) = 34,83$ dibulatkan menjadi 35 ke bawah (rendah)

Tabel 14
Indikasi Motivasi Belajar Siswa Yang Tidak Diberikan Metode Pembelajaran
***Cooperative Script* (Pree Tes) di SMA Aisyiyah 1 Palembang**

Indikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	20,59%
Sedang	21	61,76%
Rendah	6	17,64%
Jumlah	34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana 7 siswa (20,59 %) yang menjawab tinggi , yang menjawab sedang ada 21 siswa (61,76%) , yang menjawab rendah ada 6 siswa (16,64 %). Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* tergolong sedang.

- b. Motivasi belajar siswa kelas XI IPA setelah menggunakan metode pembeajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak diberikan Metode pembelajaran *Cooperative Script*

pada kelas XI IPAIPA maka penulis menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban, yaitu (setuju) diberi skor 3, (ragu-ragu) diberi skor 2, dan (tidak setuju) diberi skor

Tabel 15
Daftar Skor Angket Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang Menggunakan
Metode Pembelajaran *Cooperative Script* (Post Test)

NO	NAMA	KET	SKOR
1	Ade Pratiwi	Pr	52
2	AgungCahyo	Lk	45
3	AlinKirana	Pr	50
4	AnggiaSriayu	Pr	56
5	Cindy Agustin	Pr	56
6	Dania Trihayu	Pr	51
7	Duratusyifah	Pr	56
8	DwiRanti	Pr	52
9	Ernita	Pr	53
10	FaradinaFazira	Pr	56
11	Fatimah Azzahra	Pr	56
12	IkhsanudinArmiko	Lk	56
13	Imam Syahputra	Lk	49

14	Indah Lestaria	Pr	53
15	KirantitaEdy S	Pr	52
16	Linda Afriza	Pr	56
17	M. Rizky R	Lk	54
18	Maharani Amalia	Pr	47
19	Mia Dana Syahputri	Pr	56
20	M. KuresSihap	Lk	51
21	M. RizkyMuharromi	Lk	50
22	NessyaAmalia	Pr	56
23	Nopita Sari	Pr	56
24	NurjannahApriyeni	Pr	56
25	NurulAulia	Pr	49
26	PuspitaMayang S	Pr	45
27	PutriWulandari	Pr	56
28	RarasWati	Pr	56
29	Reni Apriana	Pr	56
30	Rio Riyadi S	Lk	46
31	SyamsulMa'arif	Lk	39
32	TinekeAdinda	Pr	56
33	WidyaAndini	Pr	47
34	YeniNurmala	Pr	43

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket motivasi belajar siswa yang diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* Pada kelas XI IPAIPA di SMA Aisyiyah 1 Palembang , sebagai berikut.

52 45 50 56 56 51 56 52 53 56

56 56 49 53 52 56 54 47 56 51

50 56 56 56 49 45 56 56 56 46

39 56 47 43

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. skor tertinggi 56 dan skor terendah 39. Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah sebagai berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*

Nilai	F	Nilai tengah (XI IPAIPA)	Fi.XI IPAIPA	(X- \bar{X})	(XI IPAIPA- \bar{X})) ²	f.(XI IPAIPA- \bar{X}) ²
39-41	1	40	40	-11,47	131,56	131,56
42-44	1	43	43	-8,47	71,74	71,74
45-47	5	46	230	-5,47	29,92	149,6
48-50	4	49	196	-2,47	6,10	24,4

51-53	8	52	416	0,53	0,28	2,24
54-56	15	55	825	3,53	12,46	186,9
Jumlah	34		1750			566,44

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1750}{34} = 51,47\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{566,44}{34-1}} = \sqrt{17,164} = 4,143\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$51,47 + 1 \cdot (4,143) = 55,61 \text{ dibulatkan menjadi } 56 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 48 - 55

c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$51,47 - 1 \cdot (4,143) = 47,32 \text{ dibulatkan menjadi } 47 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 17
Indikasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran
***Cooperative Script* (Post Tes) di SMA Aisyiyah 1 Palembang**

Indikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15	44,11%
Sedang	12	35,29%
Rendah	7	20,58%
Jumlah	34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR dimana 15 siswa (44,11 %) yang menjawab tinggi, yang menjawab sedang ada 12 siswa (35,29%), yang menjawab rendah ada 7 siswa (20,58 %). Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* tergolong tinggi.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan,

efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* di kelas XI IPA SMA Aisyiyah 1 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, tergolong tinggi . Hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 15 orang (44,11%), siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 12 orang (35,29%), dan siswa yang mendapat skor rendah adalah sebanyak 7 orang (20,58%)
2. Motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* di kelas XI IPA SMA Aisyiyah 1 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, tergolong sedang. Hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 7 orang (20,58%), siswa yang mendapat skor sedang sebanyak 21 orang (61,76%), dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 6 orang (17,64%).
3. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* di SMA Aisyiyah 1 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, pree tes dan Post tes terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil uji “t” yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang berarti hipotesis Alternatif diterima, yaitu taraf signifikansi t_{tabel} 5% sebesar 2,04 dan taraf signifikansi

1% sebesar 2,75. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} 3,42 lebih besar dari taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %.

B. Saran

1. Penggunaan Metode pembelajaran *Cooperative Script* membutuhkan persiapan yang cukup lama, sehingga tidak semua siswa mendapat bagian untuk mengemukakan pendapatnya dengan optimal. Disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan Metode pembelajaran *Cooperative Script* ini dengan ditunjang dengan penggunaan media yang tepat.
2. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mensosialisasikan Metode pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa-siswanya dalam rangka membantu perbaikan kualitas siswa dan sekolah.